



ANALISIS KEBIJAKAN PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PENGGUNAAN DANA PENDIDIKAN

Nurlina

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: Nurlina.fazirka@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze school financial management policies with a focus on strategies to increase the efficient use of education funds. Efficiency in managing school finances is crucial to ensure optimization of resources and quality of learning. Qualitative and quantitative approaches are used in data collection and analysis to understand school financial management practices, factors that influence efficiency, and policies that can improve the use of education funds. The research results identified challenges in school financial management, including a lack of transparency, a lack of understanding of the principles of good financial management, and a lack of adequate support and supervision. Based on these findings, several policies are recommended, such as developing clear financial management guidelines, increasing transparency and accountability, and strengthening collaboration between schools, government and society. This research is expected to contribute to the development of policies to increase the efficiency of the use of education funds at the school level, thereby supporting the creation of a more inclusive, competitive and quality educational environment for all students.

Keywords: School Financial Management, Efficiency of Education Funds, Education Policy

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan pengelolaan keuangan sekolah dengan fokus pada strategi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan dana pendidikan. Efisiensi dalam pengelolaan keuangan sekolah menjadi krusial untuk memastikan optimalisasi sumber daya dan kualitas pembelajaran. Pendekatan kualitatif dan kuantitatif digunakan dalam pengumpulan dan analisis data untuk memahami praktik pengelolaan keuangan sekolah, faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi, serta kebijakan yang dapat meningkatkan penggunaan dana pendidikan. Hasil penelitian mengidentifikasi tantangan dalam pengelolaan keuangan sekolah, termasuk kurangnya transparansi, kurangnya pemahaman prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik, dan kurangnya dukungan dan pengawasan yang memadai. Berdasarkan temuan ini, beberapa kebijakan direkomendasikan, seperti pengembangan pedoman pengelolaan keuangan yang jelas, peningkatan transparansi dan akuntabilitas, serta penguatan kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan dana pendidikan di tingkat sekolah, sehingga mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang lebih inklusif, berdaya saing, dan berkualitas bagi semua siswa.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan Sekolah, Efisiensi Dana Pendidikan, Kebijakan Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan dianggap sebagai salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Investasi dalam pendidikan tidak hanya memberikan dampak positif pada individu secara langsung, tetapi juga pada pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kemajuan bangsa secara keseluruhan. Di banyak negara, pendidikan menjadi fokus utama kebijakan pemerintah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemampuan bersaing di era global. Namun, kendati banyaknya anggaran yang dialokasikan untuk sektor pendidikan, efisiensi dalam penggunaan dana tersebut sering menjadi perhatian utama (Yosep Belen Keban, 2022).

Di berbagai negara, pengelolaan keuangan di tingkat sekolah menjadi sorotan utama dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi penggunaan dana pendidikan. Efisiensi dalam penggunaan dana pendidikan di tingkat sekolah memiliki dampak yang signifikan pada kualitas pembelajaran, ketersediaan sumber daya, dan kesetaraan akses pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis kebijakan pengelolaan keuangan sekolah guna memastikan penggunaan dana pendidikan yang optimal.

Pada kenyataannya, banyak sekolah menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka secara efisien. Tantangan ini bisa berasal dari berbagai aspek, termasuk kurangnya transparansi dalam penggunaan dana, kurangnya pemahaman akan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik, dan kurangnya pengawasan yang memadai. Selain itu, faktor internal dan eksternal seperti perubahan kebijakan pendidikan, fluktuasi ekonomi, dan perubahan demografi juga dapat memengaruhi efisiensi pengelolaan keuangan sekolah (Irawan et al., 2022).

Penelitian sebelumnya telah menyoroti beberapa isu terkait pengelolaan keuangan sekolah, namun masih terdapat kebutuhan akan analisis lebih mendalam terkait kebijakan yang dapat meningkatkan efisiensi penggunaan dana pendidikan. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis kebijakan pengelolaan keuangan sekolah dengan fokus pada strategi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan dana pendidikan.

Dalam konteks global, pengelolaan keuangan sekolah merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang berkelanjutan. Efisiensi dalam penggunaan dana pendidikan di tingkat sekolah menjadi semakin penting mengingat keterbatasan sumber daya yang tersedia dan tuntutan untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi semua siswa. Oleh karena itu, diperlukan analisis

kebijakan yang mendalam untuk mengidentifikasi strategi yang dapat meningkatkan pengelolaan keuangan sekolah (Irawan et al., 2022).

Salah satu aspek penting dalam analisis kebijakan pengelolaan keuangan sekolah adalah memahami struktur dan mekanisme pengelolaan keuangan yang ada. Setiap negara memiliki sistem pengelolaan keuangan sekolah yang berbeda, termasuk cara alokasi dana, tata kelola, dan akuntabilitas. Oleh karena itu, penting untuk memahami konteks lokal dan faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan sekolah dalam analisis kebijakan.

Selain itu, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai faktor yang dapat memengaruhi efisiensi penggunaan dana pendidikan di tingkat sekolah. Faktor-faktor tersebut meliputi aspek internal seperti manajemen keuangan yang baik, transparansi, akuntabilitas, serta pengembangan kapasitas dan keterampilan manajerial bagi staf sekolah. Di samping itu, penelitian juga akan mempertimbangkan faktor eksternal seperti kebijakan pendidikan nasional dan lokal, kondisi ekonomi, serta dukungan dan pengawasan dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi penggunaan dana pendidikan, penelitian ini akan mengidentifikasi dan menganalisis berbagai kebijakan yang dapat diterapkan di tingkat sekolah. Kebijakan-kebijakan tersebut dapat mencakup pengembangan pedoman pengelolaan keuangan yang jelas, peningkatan transparansi dan akuntabilitas, pemberian insentif untuk praktik pengelolaan keuangan yang baik, serta peningkatan kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat (Hartati & Hasan, 2023).

Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi dampak dari implementasi kebijakan-kebijakan tersebut terhadap efisiensi penggunaan dana pendidikan dan kualitas pembelajaran. Evaluasi ini akan melibatkan pengumpulan data, analisis statistik, serta penilaian kualitatif untuk mengukur perubahan yang terjadi dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kebijakan pengelolaan keuangan sekolah yang efektif dan efisien. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi penggunaan dana pendidikan dan identifikasi strategi yang tepat, diharapkan akan tercipta lingkungan pendidikan yang lebih inklusif, berdaya saing, dan berkualitas bagi semua siswa..

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini didasarkan pada kerangka konseptual yang mengintegrasikan teori-teori terkait pengelolaan keuangan sekolah, efisiensi penggunaan dana pendidikan, dan analisis kebijakan publik. Kerangka konseptual ini membantu memandu proses penelitian dan analisis data dengan memberikan landasan teoritis yang kuat (Suryabrata, 1998).

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami konteks, persepsi, dan pengalaman stakeholders terkait pengelolaan keuangan sekolah. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data numerik terkait efisiensi penggunaan dana pendidikan (Sugiyono, 2019).

Desain penelitian ini akan bersifat deskriptif dan eksploratif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan praktik pengelolaan keuangan sekolah yang ada, sedangkan pendekatan eksploratif digunakan untuk mengidentifikasi berbagai kebijakan yang dapat

Populasi dalam penelitian ini adalah semua sekolah yang berada dalam wilayah studi. Sampel akan dipilih secara purposif, dengan mempertimbangkan variasi dalam ukuran sekolah, lokasi geografis, dan karakteristik demografis lainnya untuk memastikan representasi yang memadai.

Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik, termasuk (Ismaya, 2019):

- Wawancara: Wawancara akan dilakukan dengan kepala sekolah, staf administrasi, guru, orang tua siswa, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memahami praktik pengelolaan keuangan sekolah, persepsi mereka terhadap efisiensi penggunaan dana pendidikan, dan rekomendasi kebijakan.
- Kuesioner: Kuesioner akan disebarkan kepada stakeholder sekolah untuk mengumpulkan data kuantitatif terkait praktik pengelolaan keuangan sekolah, penggunaan dana pendidikan, dan persepsi terhadap efisiensi.
- Analisis Dokumen: Dokumen-dokumen seperti laporan keuangan sekolah, pedoman pengelolaan keuangan, dan kebijakan pendidikan akan dianalisis untuk memahami konteks dan kerangka kebijakan yang ada.

Data kualitatif akan dianalisis menggunakan pendekatan tematik, di mana tema-tema utama akan diidentifikasi dari transkrip wawancara dan dianalisis secara mendalam. Data kuantitatif akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis regresi untuk mengidentifikasi hubungan (Sidiq & Choiri, 2019).

Validitas akan dipastikan melalui triangulasi data, yaitu membandingkan dan memverifikasi temuan dari berbagai sumber data. Reliabilitas akan diperhatikan melalui konsistensi antara temuan yang diperoleh dari sampel yang berbeda dan penggunaan teknik analisis yang tepat.

Terakhir, penelitian ini akan mengevaluasi potensi dampak dari implementasi kebijakan-kebijakan yang diusulkan terhadap efisiensi penggunaan dana pendidikan dan kualitas pembelajaran. Evaluasi ini akan membantu memastikan bahwa rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dapat memberikan manfaat yang nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah.

Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pengelolaan keuangan sekolah dan memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan kebijakan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan dana pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum tentang Praktik Pengelolaan Keuangan Sekolah

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam menjalankan sebuah sekolah. Hal ini berkaitan dengan bagaimana sekolah mengelola dana dan sumber daya keuangan yang dimilikinya untuk mendukung kegiatan pendidikan, pembangunan, dan operasional sekolah secara efektif dan efisien. Namun, praktik pengelolaan keuangan sekolah tidak selalu seragam di setiap lembaga pendidikan. Variasi dalam praktik pengelolaan keuangan ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kebijakan sekolah, kebiasaan budaya, sumber daya yang tersedia, dan tingkat kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan yang baik (Amin & Penulis, 2019).

Sebuah penelitian yang dilakukan dalam wilayah studi tertentu menunjukkan bahwa praktik pengelolaan keuangan sekolah sangat bervariasi. Meskipun ada beberapa sekolah yang telah berhasil mengimplementasikan sistem pengelolaan keuangan yang efektif dan transparan, namun terdapat pula sekolah-sekolah lain yang masih menghadapi tantangan dalam hal transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan (Sugiran, 2021).

Sekolah-sekolah yang memiliki sistem pengelolaan keuangan yang efektif dan transparan cenderung memiliki prosedur yang jelas dalam pengelolaan dana, termasuk penganggaran yang tepat sasaran, pencatatan yang akurat, serta pelaporan yang berkala dan transparan kepada pihak terkait seperti dewan sekolah, orang tua siswa, dan pihak terkait lainnya. Praktik seperti ini membantu

meningkatkan tingkat kepercayaan dari berbagai pihak terhadap manajemen keuangan sekolah.

Di sisi lain, sekolah-sekolah yang mengalami tantangan dalam praktik pengelolaan keuangan mungkin menghadapi berbagai masalah seperti ketidakjelasan dalam penggunaan dana, kurangnya dokumentasi yang akurat, serta kurangnya pengawasan dan akuntabilitas dari pihak yang berwenang. Akibatnya, hal ini dapat menimbulkan ketidakpercayaan dari pihak-pihak yang terkait dan bahkan mengakibatkan dampak negatif terhadap kualitas pendidikan yang disediakan oleh sekolah tersebut.

Dalam mengatasi tantangan praktik pengelolaan keuangan sekolah, beberapa langkah dapat diambil. Pertama-tama, penting untuk memiliki kebijakan yang jelas dan transparan terkait dengan pengelolaan keuangan sekolah, termasuk prosedur penganggaran, pencatatan keuangan, dan pelaporan. Kedua, penting untuk melibatkan berbagai pihak terkait seperti dewan sekolah, staf administrasi, guru, orang tua siswa, dan pihak-pihak lainnya dalam proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan. Dengan melibatkan semua pihak terkait, akan lebih mudah untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Selain itu, pendidikan dan pelatihan terkait manajemen keuangan juga dapat membantu meningkatkan kesadaran dan keterampilan staf sekolah dalam mengelola keuangan dengan baik (Pendidikan & Konseling, 2022).

Lebih lanjut, penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi keuangan dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan sekolah. Dengan adopsi teknologi yang tepat, sekolah dapat mempercepat proses pengelolaan keuangan, mengurangi risiko kesalahan manusia, serta meningkatkan ketersediaan informasi yang akurat dan real-time terkait dengan keuangan sekolah.

Dalam jangka panjang, penting untuk mengembangkan budaya yang berorientasi pada manajemen keuangan yang baik di kalangan seluruh anggota komunitas sekolah. Ini dapat dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan, dan promosi nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian, praktik pengelolaan keuangan sekolah yang baik dapat menjadi bagian integral dari budaya sekolah yang berkelanjutan, yang pada akhirnya akan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih baik bagi semua siswa (Rojak et al., 2021).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Penggunaan Dana Pendidikan

Efisiensi penggunaan dana pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam memastikan bahwa sumber daya keuangan yang tersedia untuk pendidikan digunakan secara optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan. Namun, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat efisiensi dalam penggunaan dana pendidikan di tingkat sekolah (Rojak et al., 2021).

1. Kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik: Salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi efisiensi penggunaan dana pendidikan adalah kurangnya pemahaman atau kesadaran tentang prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik. Tanpa pemahaman yang memadai tentang bagaimana mengelola dana dengan efektif, sekolah mungkin cenderung menggunakan dana secara tidak efisien atau bahkan menya-nyiaikan sumber daya yang berharga.
2. Kurangnya pengawasan yang memadai: Pengawasan yang lemah atau tidak memadai juga dapat menjadi faktor yang menghambat efisiensi penggunaan dana pendidikan. Tanpa pengawasan yang efektif, ada risiko penyalahgunaan atau pemborosan dana, serta kekurangan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah.
3. Perubahan kebijakan pendidikan: Perubahan kebijakan pendidikan yang sering terjadi dapat mengganggu efisiensi penggunaan dana pendidikan di tingkat sekolah. Perubahan kebijakan tersebut mungkin memerlukan penyesuaian dalam alokasi dana atau penggunaan sumber daya, yang dapat mengganggu kontinuitas program pendidikan dan mengakibatkan pemborosan atau penyalahgunaan dana.
4. Fluktuasi ekonomi: Fluktuasi dalam kondisi ekonomi juga dapat mempengaruhi efisiensi penggunaan dana pendidikan. Ketika ekonomi mengalami penurunan, sekolah mungkin menghadapi tekanan untuk melakukan pemangkasan anggaran atau mengurangi sumber daya, yang dapat mengganggu pengiriman pendidikan yang efektif.
5. Kurangnya dukungan dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya: Dukungan yang kurang dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya juga dapat menjadi hambatan dalam mencapai efisiensi penggunaan dana pendidikan. Tanpa dukungan yang cukup, sekolah mungkin kesulitan dalam mengakses sumber daya tambahan atau mendapatkan bantuan yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan.

Mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi penggunaan dana pendidikan memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk sekolah, pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Hal ini termasuk peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang manajemen keuangan yang baik, penguatan pengawasan dan akuntabilitas, stabilitas kebijakan pendidikan, manajemen risiko ekonomi, serta peningkatan dukungan dan kolaborasi antara pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung efisiensi penggunaan dana pendidikan yang optimal.

Evaluasi Dampak Kebijakan

Evaluasi dampak kebijakan merupakan langkah penting dalam memahami efektivitas suatu kebijakan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks penelitian ini, evaluasi dampak kebijakan terhadap efisiensi penggunaan dana pendidikan dan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kebijakan-kebijakan yang diusulkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perbaikan dalam dua aspek tersebut (YUNIAWAN, 2011).

Meskipun belum ada data yang lengkap untuk mengevaluasi dampak secara menyeluruh, hasil analisis awal menunjukkan bahwa kebijakan-kebijakan yang diusulkan memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan dana pendidikan dan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah. Terdapat beberapa faktor yang mendukung klaim ini (Prabu Mangku Negera, 2005):

1. Fokus pada Prinsip-prinsip Pengelolaan Keuangan yang Baik: Kebijakan yang diusulkan mungkin memiliki fokus pada meningkatkan pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik di sekolah. Dengan mendorong praktik pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan efektif, kebijakan tersebut dapat membantu meningkatkan efisiensi penggunaan dana pendidikan.
2. Pengawasan dan Akuntabilitas yang Diperkuat: Kebijakan juga mungkin berupaya untuk memperkuat pengawasan dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan di tingkat sekolah. Dengan menetapkan mekanisme pengawasan yang lebih ketat dan memperkuat sistem akuntabilitas, kebijakan tersebut dapat membantu mencegah penyalahgunaan dana dan meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya keuangan.
3. Peningkatan Dukungan dan Sumber Daya: Kebijakan yang diusulkan mungkin juga berpotensi untuk meningkatkan dukungan dan sumber daya

yang tersedia bagi sekolah. Dengan menyediakan akses yang lebih baik terhadap sumber daya tambahan, pelatihan, dan dukungan teknis dalam pengelolaan keuangan dan peningkatan kualitas pembelajaran, kebijakan tersebut dapat membantu meningkatkan efisiensi dan kualitas secara keseluruhan.

4. Fokus pada Pengembangan Berkelanjutan: Kebijakan mungkin juga menekankan pentingnya pengembangan berkelanjutan dalam manajemen keuangan dan pembelajaran di sekolah. Dengan mendorong sekolah untuk mengadopsi praktik-praktik yang berkelanjutan dan terus-menerus meningkatkan kinerja mereka, kebijakan tersebut dapat memberikan dampak positif jangka panjang terhadap efisiensi dan kualitas.

Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa evaluasi dampak kebijakan memerlukan data yang komprehensif dan analisis yang mendalam. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dan pemantauan terhadap implementasi kebijakan tersebut diperlukan untuk mengukur dampaknya secara lebih akurat dan menyeluruh. Dengan demikian, pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dalam merancang dan melaksanakan kebijakan yang berkelanjutan dan efektif dalam meningkatkan efisiensi penggunaan dana pendidikan dan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah (Hasan & Anita, 2022).

KESIMPULAN

Dalam kesimpulan, penelitian ini telah menggambarkan variasi dalam praktik pengelolaan keuangan sekolah, faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi penggunaan dana pendidikan, serta potensi dampak dari implementasi kebijakan terhadap efisiensi penggunaan dana pendidikan dan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa praktik pengelolaan keuangan sekolah bervariasi, dengan beberapa sekolah memiliki sistem pengelolaan keuangan yang efektif dan transparan, sementara yang lain mengalami tantangan dalam hal transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan. Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi penggunaan dana pendidikan meliputi kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik, kurangnya pengawasan yang memadai, perubahan kebijakan pendidikan, fluktuasi ekonomi, dan kurangnya dukungan dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya.

Meskipun belum ada data yang lengkap untuk mengevaluasi dampak secara menyeluruh, analisis awal menunjukkan bahwa kebijakan-kebijakan yang diusulkan memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan dana pendidikan dan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah. Potensi dampak ini didukung oleh fokus kebijakan pada prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik, penguatan pengawasan dan akuntabilitas, peningkatan dukungan dan sumber daya, serta penekanan pada pengembangan berkelanjutan.

Untuk mengukur dampak kebijakan secara lebih akurat dan menyeluruh, diperlukan penelitian lanjutan dan pemantauan terhadap implementasi kebijakan tersebut. Dengan demikian, pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dalam merancang dan melaksanakan kebijakan yang berkelanjutan dan efektif dalam meningkatkan efisiensi penggunaan dana pendidikan dan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., & Penulis, N. (2019). PENDIDIKAN ISLAM MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG. *PILAR*, 10(2).
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/5021>
- Hartati, S., & Hasan, M. (2023). MANAJEMEN STRATEGI MENGGUNAKAN TQM DAN SWOT DALAM MENGANALISIS MAJU MUNDURNYA SEBUAH ORGANISASI. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 2(2), 14–23.
<https://journal.nabest.id/index.php/annajah/article/view/31>
- Hasan, M., & Anita, A. (2022). IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN KINERJA GURU DI MA AL ISHLAH NATAR DAN MA MATHLAUL ANWAR CINTA MULYA. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85–97.
<https://doi.org/10.24127/ATT.V6I1.2144>
- Irawan, M. N. L., Yasir, A., Anita, A., & Hasan, S. (2022). Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 4273–4280.
<https://doi.org/10.31004/JPDK.V4I6.8887>
- Ismaya, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (2022). Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 4613–4618.
<https://doi.org/10.31004/JPDK.V4I6.9004>
- Prabu Mangku Negera, A. (2005). *Evaluasi kinerja SDM*. Rafika Aditama.

- Rojak, M. A., Solihin, I., & Naufal, A. H. (2021). Fungsi dan Peran Kepemimpinan Kiai dalam Pengembangan Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Sukamiskin dan Miftahul Falah Bandung. *Manazhim*, 3(1), 83–109. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i1.1072>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sugiran, S. (2021). *MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI DALAM MEWUJUDKAN AKHLAK PESERTA DIDIK (Studi di SMAN 1 dan SMKN 1 Lampung Timur)*.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*. In *Bandung:Alfabeta*.
- Suryabrata, S. (1998). *METODOLOGI PENELITIAN*. 116.
<https://www.rajagrafindo.co.id/produk/metodologi-penelitian/>
- Yosep Belen Keban. (2022). PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA SOCIETY 5.0. *JURNAL REINHA*, 13(1).
<https://doi.org/10.56358/ejr.v13i1.123>
- YUNIAWAN, A. (2011). *Evaluasi Orientasi Layanan Sebagai Bagian dari Budaya Organisasi dan Efeknya Terhadap Kinerja Organisasi*.